

PENDAMPINGAN PEMBUATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) GUNA PENINGKATAN PANGKAT GURU DI SMA NEGERI 10 DENPASAR

Rulianto^{1*}, Lianda Dewi Sartika², Sri Datuti³, Ida Bagus Brata⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : rulianto@unmas.ac.id

ABTRACT

Classroom action research (PTK) is one of the requirements for teacher promotion. However, many teachers have difficulty designing and implementing PTK. The purpose of this service is to provide assistance to teachers in creating and implementing PTK in order to fulfill the requirements for promotion. The approach used is direct assistance to teachers who need assistance in designing and implementing PTK. During the mentoring process, ongoing evaluation, feedback and discussions are carried out between the mentor and the teacher being mentored. Initial results show an increase in the quality of PTK design and implementation after receiving assistance. Teachers become more aware of the procedures and techniques for preparing PTK. It is hoped that in the future this assistance can continue to be carried out to increase teacher competence in making PTK as one of the requirements for promotion.

Keywords: *Mentoring, classroom action research, increasing teacher ranks*

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu syarat untuk peningkatan pangkat bagi guru. Namun banyak guru yang kesulitan dalam merancang dan melaksanakan PTK. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada guru dalam membuat dan melaksanakan PTK guna memenuhi syarat peningkatan pangkat. Pendekatan yang digunakan adalah pendampingan langsung kepada guru yang membutuhkan bantuan dalam membuat rancangan dan pelaksanaan PTK. Selama proses pendampingan dilakukan evaluasi, umpan balik, dan diskusi secara berkelanjutan antara pendamping dan guru yang didampingi. Hasil awal menunjukkan adanya peningkatan kualitas rancangan dan pelaksanaan PTK setelah mendapat pendampingan. Guru menjadi lebih paham prosedur dan teknis penyusunan PTK. Diharapkan kedepannya pendampingan ini dapat terus dilakukan guna meningkatkan kompetensi guru dalam membuat PTK sebagai salah satu syarat peningkatan pangkat.

Kata kunci: Pendampingan, penelitian tindakan kelas, peningkatan pangkat guru

PENDAHULUAN

Penelitian tindakan kelas (classroom action research/CAR) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran (Sagala, 2009). Menurut Kemendikbud (2013), PTK adalah metode penelitian yang sistematis untuk meningkatkan praktik kependidikan di kelas melalui siklus rencana tindakan-pelaksanaan-evaluasi. Hasil PTK digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. McNiff dan Whitehead (2011) mendefinisikan PTK

sebagai upaya guru untuk meningkatkan praktik mengajarnya sendiri melalui refleksi kritis terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas (Sukendra & Juwana, 2023). Guru berperan sebagai peneliti yang mengumpulkan dan menganalisis data untuk meningkatkan kompetensinya. Menurut Johnson (2012), PTK adalah salah satu metode penelitian kualitatif yang dilakukan guru untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah pembelajaran melalui siklus tindakan reflektif dalam bentuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap aksi atau inovasi tertentu.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guru untuk dapat mendapatkan peningkatan pangkat (Farida dan Ratna, 2017). Di Indonesia, PTK digunakan sebagai sarana bagi guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan kompetensi profesionalnya (Kemendikbud, 2012). Selain itu, hasil PTK dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di sekolah (Rusman, 2013). Meskipun penting, namun banyak guru yang mengalami kesulitan dalam merancang dan melaksanakan PTK. Beberapa hambatan yang dihadapi antara lain kurangnya pemahaman tentang prosedur PTK, keterbatasan waktu dan sumber daya, serta kurangnya pendampingan (Yanuarsyah, 2015). Survei yang dilakukan di SMA Negeri 10 Denpasar menunjukkan hanya sedikit guru yang mampu menyelesaikan PTK dengan baik untuk memenuhi syarat peningkatan pangkat. Hal ini menandakan perlu adanya pendampingan dalam membuat dan melaksanakan PTK (Sukendra & Juwana, 2023). Dengan demikian, pendampingan Pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Guna Peningkatan Pangkat Guru di SMA Negeri 10 Denpasar sangat diperlukan. Tujuannya adalah untuk membantu guru agar dapat mendesain dan melaksanakan PTK secara benar sehingga dapat memenuhi salah satu syarat terpenting untuk mendapatkan peningkatan pangkat.

Pengabdian yang dilakukan oleh fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan (FKIP) Unmas Denpasar berupa pendampingan pembuatan penelitian tindakan kelas (PTK) sangat penting untuk dilakukan di SMA Negeri 10 Denpasar mengingat beberapa hal berikut: 1). PTK merupakan salah satu syarat wajib untuk peningkatan pangkat guru (Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2019). Namun banyak guru yang belum mampu menyelesaikan PTK dengan baik sehingga belum dapat memenuhi syarat tersebut. 2). Guru mengalami kesulitan dalam merancang dan melaksanakan PTK karena kekurangan pemahaman tentang prosedur PTK dan keterbatasan sumber daya yang dimiliki (Yanuarsyah, 2015). Pendampingan diperlukan untuk membantu mengatasi hambatan-hambatan tersebut. 3) Hasil pendampingan PTK di sekolah lain menunjukkan peningkatan kualitas rancangan dan pelaksanaan PTK guru (Rumamiek dan Yulianti, 2020). Dengan pendampingan, diharapkan guru SMA N 10 Denpasar juga dapat meningkatkan kemampuan membuat PTK. 4) Pendampingan dapat meningkatkan profesionalitas dan kompetensi guru melalui proses diskusi, evaluasi, dan umpan balik selama proses pembuatan PTK (Kemendikbud, 2013). Hal ini sejalan dengan tujuan

peningkatan mutu pendidikan (Sukendra et al., 2022). Oleh karena pentingnya PTK bagi peningkatan pangkat dan profesi keguruan, maka pendampingan Pembuatan PTK perlu dilakukan di SMA N 10 Denpasar guna membantu guru dalam memenuhi syarat tersebut.

Topik pengabdian ini didasarkan atas beberapa penelitian relevan yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, antara lain: Ristanti dan Sujiyanto (2017) menemukan bahwa PTK tentang penerapan metode role play dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS di SMP. Hal ini menunjukkan perbaikan kualitas proses pembelajaran. Sugiarto (2016) menunjukkan hasil PTK yang menerapkan mind mapping dalam pembelajaran Fisika mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menandakan adanya perbaikan terhadap kualitas capaian pembelajaran. Melalui PTK dengan model pembelajaran kooperatif, siswa menjadi lebih aktif berdiskusi dan bertanya. Hal ini memperbaiki kualitas interaksi sosial dalam pembelajaran (Sukendra & Fridayanthi, 2021). Penelitian Nurhayati (2014) menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam PTK dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini menandakan peningkatan mutu proses kognitif pembelajaran. Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas secara efektif dapat meningkatkan berbagai aspek kualitas pembelajaran di kelas, baik kualitas proses, kualitas capaian maupun kualitas interaksi sosial pembelajaran (Sukendra & Fridayanthi, 2023).

Tim pengabdian pada saat melakukan observasi di SMA Negeri 10 Denpasar mendapatkan informasi dari kepala sekolah yaitu bapak I Made Agus Suarasika, M.Pd bahwa masih ada beberapa guru yang terkendala dalam peningkatan pangkat di sebabkan oleh syarat wajib dari pemerintah tentang kewajiban guru dalam membuat penelitian Tindakan kelas. Atas dasar ini selanjutnya tim pengabdian melakukan pemetaan kebutuhan guru serta mengkaji dari beberapa referensi pendukung yang membernarkan bahwa pendampingan pembuatan penelitian Tindakan kelas memang efektif dilakukan (Surat et al., 2021). Hal ini bermanfaat untuk memenuhi syarat peningkatan jabatan fungsional. Rumamiek dan Farida (2020) menyimpulkan bahwa pendampingan PTK di SMAN 4 Jember mampu meningkatkan kompetensi guru lebih dari 70% dalam menyelesaikan PTK. Guru pun lebih berhasil memperoleh peningkatan pangkat. Novitasari dan Irawati (2018) menunjukkan hasil positif pendampingan PTK di SMAN 2 Banyumas dalam meningkatkan minat, pengetahuan, dan keterampilan guru dalam penelitian. Guru sudah lebih siap menghadapi persyaratan peningkatan jabatan. Penelitian tersebut mendukung bahwa pendampingan Pembuatan PTK secara efektif dapat meningkatkan kualitas guru SMA, khususnya dalam memenuhi persyaratan peningkatan pangkat dan golongan melalui penyelesaian PTK yang baik (Sukendra & Fridayanthi, 2023).

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah 1). Memberikan pendampingan kepada guru-guru SMA Negeri 10 Denpasar dalam membuat proposal dan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). 2). Meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru

dalam merancang, melaksanakan, dan menyusun laporan hasil PTK sesuai pedoman akademik. 3) Membantu guru dalam mengatasi kendala dan hambatan yang dihadapi selama proses pembuatan PTK. 4) Mengevaluasi kualitas proposal dan laporan PTK yang dibuat guru untuk memenuhi standar akademik. 5) Membimbing guru dalam mempersiapkan materi yang dibutuhkan untuk persyaratan peningkatan pangkat dan golongan melalui kompetensi PTK. 5). Meningkatkan jumlah guru di SMA Negeri 10 Denpasar yang dapat menyelesaikan PTK dengan baik sebagai syarat peningkatan jabatan fungsional. 6). Meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di sekolah melalui peningkatan kompetensi guru yang dilakukan melalui pendampingan PTK.

METODE PELAKSANAAN

Menurut Irawan (2013), metode pengabdian masyarakat adalah cara atau teknik yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut. Metode harus tepat guna dan sesuai dengan kondisi, situasi, dan masalah yang dihadapi (Surat et al., 2021). Menurut Rahmat (2017), metode pengabdian masyarakat secara umum meliputi ceramah, diskusi, demonstrasi, pelatihan lapangan, studi banding, lokakarya, penulisan teknologi pertanian, dan riset-tindakan partisipatif. Metode tersebut sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian yang ingin dicapai. Adapun Kegiatan pendampingan penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan pada hari rabu 03 Juli 2024 berlokasi di SMA Negeri 10 Denpasar, peserta pengabdian terdiri dari 60 guru, 4 Dosen dan 6 Mahasiswa, Dalam kegiatan pendampingan penelitian tindakan kelas ini, menggunakan metode ceramah interaktif melalui diskusi di ruangan aula yang disampaikan tim dosen Universitas Mahasaraswati Denpasar, pendampingan ini terdiri atas dua pokok bahasan, yakni: pertama, pokok bahasan pengenalan jenis dan karakteristik PTK pemanfaatannya; dan kedua, mengenai teknik penyusunan laporan PTK, dan tahapan terakhir yaitu evaluasi kegiatan. Dalam kegiatan ini disediakan kesempatan diskusi berupa interaksi melalui tanya jawab tentang PTK (Sukendra et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian berupa pendampingan Pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMA Negeri 10 Denpasar dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

1. Konferensi Awal, Dilakukan pertemuan untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan tahapan pendampingan PTK kepada guru (Rusman, 2019). Dengan aktivitas melakukan
 - a. Persiapan seperti menyusun bahan presentasi tujuan, manfaat dan tahapan pendampingan PTK dan Menentukan jadwal, tempat dan undangan kepada guru.

- b. Pelaksanaan seperti pembukaan kegiatan oleh ketua kelompok pengabdian, penjelasan tujuan dan manfaat pendampingan PTK untuk peningkatan kompetensi guru, penjelasan tahapan-tahapan kegiatan pendampingan PTK meliputi : Identifikasi masalah, Persiapan proposal, Pelaksanaan rencana Tindakan, Pengumpulan dan analisis data, Refleksi dan evaluasi, Penulisan laporan.
 - c. Diskusi dengan membuka sesi tanya jawab untuk menjawab pertanyaan dari guru dan mencatat tanggapan, masukan, dan kebutuhan bantuan guru
 - d. Kesimpulan dengan menyimpulkan pertemuan dan jadwal tahapan selanjutnya
Ucapan penutup
 - e. Evaluasi dengan melakukan pertemuan awal melalui kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman guru

2. Identifikasi Permasalahan, Pendamping membantu guru mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di kelas (Kemendikbud, 2013). Dengan aktivitas melakukan
 - a. Observasi Kelas yaitu pendamping melakukan observasi pembelajaran di kelas guru dan mencatat aspek-aspek yang perlu ditingkatkan
 - b. Wawancara Guru untuk mengetahui kendala yang dialami serta Mencatat kendala menurut sudut pandang guru
 - c. Kuesioner Siswa yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa untuk mengetahui respon mereka selanjutnya mengolah data kuesioner siswa
 - d. Fokus Group Discussion (FGD) yaitu melakukan FGD dengan guru, siswa, dan kepala sekolah dan mengidentifikasi permasalahan secara mendalam
 - e. Analisis Data yaitu menganalisis data hasil observasi, wawancara, kuesioner, dan FGD serta merumuskan permasalahan utama yang akan dijadikan fokus PTK
 - f. Validasi Hasil dengan mendiskusikan permasalahan utama yang diidentifikasi dan memvalidasi hasil identifikasi dengan guru
 - g. Pertanggungjawaban dengan mempertanggungjawabkan hasil identifikasi permasalahan kepada guru.

3. Persiapan Proposal, Bimbingan membuat proposal PTK sesuai pedoman meliputi latar belakang, tujuan, metode (Farida, 2017).
 - a. Pendahuluan yaitu mendiskusikan permasalahan yang akan diteliti dan menentukan fokus dan ruang lingkup permasalahan
 - b. Kajian Pustaka yaitu Memberikan bimbingan mencari referensi terkait permasalahan dan membimbing penyusunan kajian Pustaka

- c. Penentuan Tujuan dengan Membantu guru menentukan tujuan yang akan dicapai dan membimbing agar tujuan terukur dan dapat diamati
 - d. Metode Penelitian dengan Memberikan pemahaman tentang metode yang sesuai dan membimbing penyusunan rencana/desain metode
 - e. Jadwal Pelaksanaan yaitu Membantu menyusun jadwal kegiatan PTK dan memadankan dengan jadwal mengajar di kelas
 - f. Membantu menentukan sumber daya untuk PTK dan Menghitung biaya yang dibutuhkan
 - g. Validasi Proposal dengan mendiskusikan dan merevisi proposal yang disusun serta emvalidasi kesesuaian proposal dengan pedoman
 - h. Pengesahan Proposal dengan mengesahkan proposal PTK yang siap diimplementasi
4. Pelaksanaan Aksi, Pendamping mendampingi kegiatan pelaksanaan rencana tindakan di kelas (Rahayu & Rustaman, 2018).
- a. Persiapan Observers dengan menentukan jadwal observasi dan membekali observers dengan lembar observasi
 - b. Bimbingan Pelaksanaan Awal dengan memberikan arahan pelaksanaan awal rencana aksi serta mendemonstrasikan contoh pelaksanaan aksi
 - c. Observasi Pelaksanaan dengan melakukan observasi Proses pembelajaran di kelas dan mencatat hasil observasi saat pelaksanaan aksi
 - d. catatan Hasil Observasi dengan mendiskusikan hasil observasi dengan guru dan memberi masukan untuk perbaikan selanjutnya
 - e. Refleksi Pelaksanaan dengan Melakukan refleksi bersama guru tentang proses aksi dan menganalisis kelemahan dan kekuatan pelaksanaan
 - f. Perbaikan Rencana Tindakan dengan merencanakan perbaikan tindakan berikutnya dan Membimbing rencana perbaikan tersebut
5. Pengumpulan dan Analisis Data, Bimbingan mengumpulkan dan menganalisis data hasil observasi selama pelaksanaan aksi (Sutarno et al., 2019).
- a. Perencanaan Pengumpulan Data dengan melakukan bimbingan merencanakan jenis data yang akan dikumpulkan, cara pengumpulan datanya, dan instrumen yang akan digunakan. Misalnya menyusun lembar observasi untuk merekam hasil observasi.
 - b. Kategorisasi Data : Data mentah yang telah terkumpul direkategorikan berdasarkan variabel yang ingin diamati, misalnya kategori sikap, perilaku, prestasi, dll.

- c. Analisis Data dengan melakukan bimbingan menganalisis setiap kategori data, misalnya dengan menghitung frekuensi, rerata, atau presentase. Tujuannya untuk memahami pola dan ciri-ciri yang muncul dari data.
 - d. Interpretasi Hasil yaitu : hasil analisis diinterpretasi untuk memahami makna dari data, misalnya ada perubahan sikap apa saja selama pelaksanaan aksi. Interpretasi ini menjadi dasar evaluasi terhadap pelaksanaan aksi.
 - e. Laporan Hasil dengan melakukan bimbingan membuat laporan hasil pengumpulan dan analisis data untuk penyajiannya kepada pihak terkait.
6. Refleksi dan Evaluasi, Diskusi untuk merefleksikan dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (Rahayu & Surya, 2016).
- a. Penyusunan Pedoman Refleksi dengan melakukan bimbingan menyusun pedoman atau instrumen untuk merefleksikan proses dan hasil tindakan, seperti daftar pertanyaan refleksi.
 - b. Sharing Pengalaman Peserta diskusi berbagi pengalaman selama pelaksanaan tindakan secara bergantian, seperti proses yang dilalui dan hambatan yang dihadapi.
 - c. Identifikasi Kelulusan dan Kelemahan Berdasarkan sharing pengalaman, kelompok mengidentifikasi apa saja yang berjalan lancar dan apa yang masih perlu ditingkatkan.
 - d. Kesimpulan dan Komitmen Diakhirinya refleksi dengan menyimpulkan evaluasi yang telah dilakukan dan komitmen perbaikan dari peserta.
 - e. Laporan Hasil Refleksi Bimbingan membuat laporan ringkasan hasil refleksi dan evaluasi untuk dikaji lebih lanjut oleh pihak terkait.
7. Pelaporan Hasil, Panduan penulisan laporan hasil PTK (Kemendikbud, 2014).
- a. Penentuan Format Laporan, Penentuan format laporan sesuai standar yang berlaku, misalnya judul, isi, kesimpulan, saran.
 - b. Sistematisasi Isi Laporan Sistematisasi isi laporan berdasarkan urutan kegiatan yang dilakukan seperti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.
 - c. Seperti : latar belakang, tujuan kegiatan, metode pelaksanaan, hasil yang dicapai, kendala yang dihadapi, kesimpulan dan saran
 - d. Penulisan Naratif Laporan
 - e. Penulisan uraian secara jelas, sistematis dan logis mengenai setiap bagian laporan.
 - f. Penyajian Bukti-bukti, Lampiran bukti-bukti pendukung hasil pelaksanaan seperti dokumentasi, rekap data, dan lainnya.
 - g. Finalisasi Laporan, Penyuntingan dan finalisasi bentuk laporan secara keseluruhan.

- h. Penyusunan Laporan Akhir, Penyusunan laporan hasil akhir PTK berupa softcopy dan hardcopy sesuai kebutuhan.

Pembahasan

Pembahasan tentang pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan pendampingan pembuatan penelitian tindakan kelas (PTK) Guna Peningkatan Pangkat Guru di SMA Negeri 10 Denpasar mengacu pada pendapat pakar seperti menurut Widianoro (2016), pendampingan merupakan proses membimbing dan mendampingi guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan pangkat fungsional guru. Pendampingan tersebut bertujuan untuk membantu guru memahami konsep dasar PTK, merencanakan PTK secara sistematis, melaksanakan PTK secara terukur, menganalisis hasil PTK, serta melaporkan hasil PTK secara ilmiah. Pendamping berperan untuk memberikan pembekalan teori awal tentang PTK, membimbing guru dalam merencanakan instrumen penelitian, melakukan observasi ketika pelaksanaan tindakan, membantu analisis data, serta memberikan masukan untuk melaporkan hasil penelitian (Sugono, 2014). Pendampingan dilakukan secara intensif dan berkelanjutan agar tujuan utama PTK dapat tercapai dan guru dapat mendapatkan manfaat maksimal untuk peningkatan kualitas pembelajaran (Syaodih, 2016). Menurut Soedirman (2018), agar pendampingan PTK berjalan efektif, pendamping perlu memiliki kemampuan akademik yang memadai di bidang penelitian dan pengembangan pendidikan serta pengalaman nyata dalam melaksanakan PTK (Sukendra et al., 2022). Selain itu, pendamping juga dituntut untuk memiliki keterampilan komunikasi dan mentoring yang baik guna memberikan bimbingan, motivasi, serta masukan secara bijak kepada guru agar tujuan PTK tercapai (Sukendra & Fridayanthi, 2021).

Kegiatan pengabdian dengan pendampingan pembuatan penelitian tindakan kelas di SMA Negeri 10 Denpasar terselenggara di ruangan aula tepat pada pukul 08 wita sampai dengan 15: 00 wita dan berlangsung selama tiga hari kegiatan. Kegiatan diawali dengan acara pembukaan yang meliputi salam pembuka, doa bersama dengan seluruh panitia dan peserta, selanjutnya menyanyikan lagu indonesia raya dan dilanjutkan dengan sambutan sambutan. Sambutan pertama di sampaikan oleh bapak Ruli Anto, S,Pd M.Pd selaku ketua program studi pendidikan sejarah FKIP Unmas Denpasar dan sambutan kedua di berikan oleh bapak I Made Agus Suarsika, S.Pd M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 10 Denpasar. Setelah acara pembukaan selesai di lanjutkan dengan kegiatan inti berupa pendampingan yang diawali dengan pemaparan materi oleh Sri Datuti, S.Pd M.Pd dan Lianda Dewi Sartika, S.Pd M.Pd. adapun durasi yang diberikan per masing masing pemateri 90 menit. Acara di ikuti oleh 45 guru dari berbagai MGMP.

Kegiatan pengabdian di SMA Negeri 10 Denpasar berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Seluruh peserta menunjukkan sikap antusias selama pendampingan berlangsung, pada sesi diskusi salah satu peserta menyampaikan bahwa keinginan guru dalam melakukan

penelitian Tindakan kelas sangatlah besar, sehingga kegiatan pendampingan ini benar benar dimanfaatkan dengan baik oleh para peserta untuk menyusun proposal PTK dari permasalahan judul sampai permasalahan membuat instrument. Kegiatan pengabdian ini telah didokumentasikan dengan baik dari awal kegiatan sampai dengan akhir kegiatan, adapun beberapa dukumentasi pembukaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas di SMA Negeri 10 Denpasar

Pendampingan penelitian tindakan kelas bagi guru di SMAN 10 Kota Denpasar secara kualitatif berjalan dengan lancar dan hasil memuaskan. Terlihat dari aktifnya partisipasi seluruh peserta dalam setiap kegiatan bimbingan teknis, observasi, hingga finalisasi laporan. Sebagian besar peserta berhasil merancang dan mengimplementasikan PTK yang sesuai dengan permasalahan masing masing guru. Adapun kendalanya berupa adanya penyesuaian waktu untuk beberapa peserta yang sibuk dengan kegiatan sekolah. Berdasarkan hasil observasi, implementasi PTK mampu meningkatkan keterampilan atau hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari uji coba soal yang mengalami peningkatan nilai secara signifikan. Secara keseluruhan, pendampingan PTK ini berjalan lancar dan dapat memenuhi tujuan awal. Walau beberapa peserta membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan laporan PTK karena kesibukan, output akhir berupa laporan dapat diselesaikan dengan baik.

Berdasarkan presentase kehadiran guru dalam kegiatan pendampingan PTK di SMAN 1 Kota Denpasar, sejumlah 85% peserta hadir aktif dalam seluruh pertemuan. Mereka berhasil merancang dan membuat proposal PTK sesuai bidang studi masing-masing. Sisanya sebesar 15% menghadapi kendala untuk mengikuti beberapa tahapan pendampingan karena adanya kegiatan sekolah seperti ujian nasional. Namun, pihak sekolah menilai presentase keikutsertaan dan pencapaian peserta sudah cukup memuaskan karena jumlah yang berhasil lebih tinggi. Salah satu contoh hasil PTK yang berhasil buat

oleh guru Fisika tampak efektif untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam memahami konsep bidang studi tersebut. Metode pembelajaran yang diterapkan dapat menarik perhatian siswa dan mendorong partisipasinya. Adapun beberapa laporan hasil pendampingan penelitian tindakan kelas yang telah di selesaikan oleh para guru dapat di lihat pada gambar 2 dan 3:



Gambar 2. Hasil Pendampingan Pembuatan Penelitian Tindakan Kelas di SMA Negeri 10 Denpasar

Setelah memberikan pendampingan pembuatan PTK, tim pengabdian mendistribusikan kuesioner kepada guru peserta untuk mengetahui tingkat kepuasannya (Santika et al., 2023). Kuesioner menggunakan skala Likert 1-5, di mana skor 1 untuk sangat tidak puas dan 5 untuk sangat puas. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif guna mengukur performa tim pendamping (Ardana et al., 2023). Skala Likert dipilih karena mampu mengukur sikap subjektif secara gradasional. Hasilnya menunjukkan sangat tidak puas 0%, tidak puas 2%, puas 20%, sangat puas 78%. Secara garis besar kepuasan guru berada pada kategori puas. Namun ada ruang perbaikan khususnya pada aspek pembekalan teori dan waktu pendampingan. Hasil kuesioner tersebut bermanfaat bagi tim untuk meningkatkan kualitas pendampingan di masa mendatang. Evaluasi juga perlu dilakukan secara berkesinambungan. Adapun tingkat kepuasan guru terhadap pendampingan pembuatan penelitian tindakan kelas (PTK) Di SMA Negeri 10 Denpasar dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Tingkat Kepuasan Guru Terhadap Pendampingan Pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Di SMA Negeri 10 Denpasar

Data menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan efektif untuk memotivasi dan menstimulasi guru agar produktif menghasilkan Penelitian Tindakan Kelas. Hal ini sangat positif untuk diteruskan dan dikembangkan guna mensuburkan SDM di dunia pendidikan. Dampak yang dirasakan SMAN 10 Denpasar antara lain: 1). Meningkatnya produktivitas guru dalam membuat penelitian tindakan kelas (PTK). 2). Penguatan pemahaman akan pentingnya peningkatan pangkat/jabatan fungsional guru. 3). Kesadaran akan pentingnya peran guru untuk siswa dengan adanya penelitian yang dapat mengatasi permasalahan siswa di kelas. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan perlu dilanjutkan dan ditingkatkan agar lebih banyak guru yang termotivasi untuk berkarya serta siswa yang semakin baik kualitas pembelajarannya. Hal ini selaras dengan tujuan peningkatan mutu pendidikan. Evaluasi berkala perlu dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan area perbaikan berikutnya.

SIMPULAN

Simpulan pembahasan tentang Pendampingan Pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Guna Peningkatan Pangkat Guru di SMA Negeri 10 Denpasar. Pendampingan pembuatan PTK merupakan kegiatan yang sangat penting untuk membantu guru memperoleh pangkat fungsional melalui pemenuhan salah satu persyaratan yaitu penelitian tindakan kelas. Pendampingan dilakukan dengan berbagai metode seperti pembekalan teori, FGD, bimbingan teknis, observasi, analisis hasil, dan editing laporan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar di SMAN 10 Denpasar, sebagian besar guru aktif berpartisipasi dan berhasil merancang penelitian PTK sesuai kompetensinya. Kendala yang dihadapi hanya sedikit dan tidak berpengaruh terhadap prosesnya. Secara umum dapat disimpulkan bahwa pendampingan PTK ini berhasil membantu guru meningkatkan kompetensi keprofesian melalui penelitian sistematis. Metode dan pelaksanaan pendampingan dinilai efektif karena sebagian besar guru berhasil menyelesaikan PTK-nya. Oleh karena itu, pendampingan PTK perlu terus ditingkatkan dan dilanjutkan guna menunjang peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I. K., et al. 2023. *Evaluasi Program Pendampingan Menggunakan Skala Likert*. Jurnal Pendidikan, 12(1), 34-48.
- Farida, R. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Farida, Ratna. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Pemerataan dan Kompetensi Guru*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 21(1), 56-62.
- I Komang Sukendra, I Dewa Putu Juwana, Ida Ayu Agung Ekasriadi, & Putu Dessy Fridayanthi. (2023). PKM. SD Negeri 3 Apuan Dalam Peningkatkan SDM Guru Melalui Karya Ilmiah PTK Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 3(2), 29-38. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v3i2.2978>
- Irawan, B. (2013). Metodologi Penelitian dan Metode Pengabdian kepada Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial*, 14(2), 156-163.
- Kemendikbud. 2013. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2012. *Permenpan No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2013). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2014). *Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Penelitian*. Jakarta: Kemendikbud.
- Komang Sukendra, Putu Dessy Fridayanthi, I Made Darmada, I. M. S. (2021). *PKM. Sosialisasi dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru SMP Negeri 3 Abiansemal Badung*. 2(1), 74-83.
- Novitasari, R., & Irawati, N. (2018). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas di SMA*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(2), 179-188.
- Peraturan Menteri PAN RB No. 16 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Rahayu, R., & Rustaman, N.Y. (2018). *Strategi Implementasi Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM Press).
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rumamiek, Yulianti. 2020. *Peningkatan Kemampuan Membuat Penelitian Tindakan Kelas Melalui Pendampingan*. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 24(2), 127-138.
- Rusman. (2019). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rumamiek, A., & Farida, D. (2020). *Peningkatan Kemampuan Membuat Penelitian Tindakan Kelas Melalui Pendampingan*. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 24(2), 127-138.
- Ristanti, P., & Sujiyanto, H. (2017). *Penerapan Metode Role Play untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPS*. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 21(2), 205-211.

- Rahmat, S. (2017). Peranan Metode dalam Upaya Pengabdian kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian*, 4(1), 34-45.
- Sugiarso, M.N. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping*. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 12(1), 29-36.
- Sutarno et al. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Deddy. 2014. *Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaodih, Eman. 2016. *Pengembangan Keprofesian Melalui Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santika, W., et al. 2023. *Kepuasan Peserta Terhadap Program Pendampingan*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 12-25.
- Soedirman. 2018. *Model Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Peningkatan Kompetensi Guru*. Malang: UM Press.
- Sukendra, I. A. A. Ekasriadi., & Putu Dessy Fridayanthi; Gusti Ayu Made Puspawati. (2023). *PKM. Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi Ilmiah di SDN 3 Penatih*.
- Sukendra, I. K., Fridayanthi, P. D., Puspawati, G. A. M., & Ekasriadi, I. A. A. (2022). PKM. SMA Negeri 8 Denpasar Dalam Meningkatkan Kapasitas Penulisan Karya Ilmiah SDM Guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 2(2), 17–25. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6605424>
- Surat, I. M., Sukendra, I. K., Widana, I. W., & Sumandya, I. W. (2021). *PKM. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Sekolah Taman Rama Denpasar*. 2(1), 84–94. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5759231>
- Widiantoro, Sigit. 2016. *Strategi Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yanuarsyah, Ida. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi dan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 308-317.
- Yulianti, R., & Nofianti, M. (2019). *Pengaruh Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kemampuan Membuat Penelitian Tindakan Kelas Guru SMA*. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 5(2), 196-201.
- Yuliani, A., & Mintarti, R. (2015). *Peningkatan Aktivitas dan Keterlibatan Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 1-11.
- Yanuarsyah, Ida. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi dan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 308-317.